

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan teknologi suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan membutuhkan perhatian yang intensif dari banyak pihak. Hal ini dikarenakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 yaitu: " Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan tersebut jelas menyatakan pendidikan merupakan faktor utama penentu kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah dan instansi terkait harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, Standar Proses Pendidikan (SPP) memiliki peran yang sangat penting. Karena bagaimanapun idealnya

standar isi dan standar lulusan serta standar – standar lainnya, tanpa didukung oleh standar proses maka standar – standar tersebut tidak akan memiliki nilai apa – apa. Sehingga dalam konteks itulah standar proses pendidikan, merupakan hal yang harus mendapat perhatian bagi pemerintah.

Dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Matematika dapat diartikan sebagai cara berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masih banyak siswa yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan. Bahkan ada sebagian siswa yang membenci pelajaran matematika. Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan dasar harus diajarkan dengan baik oleh guru kepada siswa sehingga siswa tersebut mampu menangkap dan mengolah informasi yang diterimanya secara aktif sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajarnya tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru matematika di SMP Negeri 3 Kupang Tengah, terlihat bahwa prestasi belajar

siswa dalam pelajaran matematika selalu rendah. sebab pada kenyataan masih ada siswa yang merasa jenuh dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, meskipun model pembelajaran kooperatif tipe konvensional digunakan dalam dunia pendidikan sejak dahulu bahkan menjadi keunggulan bagi guru-guru akan tetapi banyak dari siswa mengatakan bahwa tipe ini yang sangat berperan atas rendahnya hasil belajar, dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa tidak bersemangat sehingga berpengaruh terhadap prestasi. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa menunjukkan sikap tidak mau menjawab dan tidak mau bertanya bila diberikan soal oleh guru, dan kurangnya minat mengerjakan tugas rumah.

Dengan melihat hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan proses proses pembelajaran, perubahan yang dimaksud adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul " **Pengaruh Model Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *team assisted Individualization* pada pokok bahasan Aljabar kelas V11 SMP Negeri 3 Kupang Tengah?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika dengan model *team assisted Individualization* pada pokok bahasan Aljabar kelas V11 SMP Negeri 3 Kupang Tengah ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Kupang Tengah kelas V11?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada pokok bahasan Aljabar kelas V11 SMP Negeri 3 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran Tipe *Team Assisted Individualization* pada pokok bahasan Aljabar kelas V11 SMP Negeri 3 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Kupang Tengah pada pokok bahasan Aljabar Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang baik demi tercapainya mutu pendidikan yang baik.
2. Bagi guru, sebagai referensi untuk mengembangkan dirinya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan keaktifannya di dalam kelas, khususnya dalam proses pembelajaran matematika.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan referensi.
5. Bagi peneliti, yaitu dapat membuat wawasan peneliti semakin bertambah tentang model pembelajaran tipe TAI dalam bidang matematika.